

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **I.1. Latar Belakang**

Kenaikan dan penurunan permintaan umumnya dipengaruhi faktor musiman barang. Untuk mengatasi ketidakstabilan permintaan, pada umumnya perusahaan menyediakan *safety stock* dalam tingkat tertentu. Perusahaan perlu memantau tingkat persediaan yang dimiliki sebagai upaya mengendalikan aset perusahaan. Pemantauan persediaan dilakukan melalui pencatatan stok persediaan yang ada di gudang (saat penerimaan barang, penyimpanan di gudang, dan pengeluaran barang dari gudang) yang prosesnya diatur berdasarkan prosedur yang dibuat oleh perusahaan. *Inventory* atau persediaan merupakan bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, dan untuk sukucadang dari suatu peralatan. *Inventory* dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, barang dalam proses, barang jadi, ataupun suku cadang.

Dunia bisnis terutama di bidang perdagangan saat ini memerlukan sistem teknologi informasi sebagai pendukung di setiap unit pekerjaan yang berguna untuk memperlancar dan menunjang kegiatan operasional perusahaan secara optimal dan maksimal. Kekurangan persediaan dapat berakibat terhentinya proses produksi, dan ini menunjukkan persediaan termasuk masalah yang cukup krusial dalam operasional perusahaan. Sistem pendukung yang baik tersebut salah satunya adalah adanya sistem teknologi informasi yang sesuai dengan

kebutuhan usaha dan kemajuan teknologi. Sistem informasi pengolahan data yang cepat dan akurat sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak dalam dunia usaha. Terutama di bidang perdagangan, sistem informasi *inventory* gudang pada umumnya sangat diperlukan untuk mempercepat penyelesaian pekerjaan administrasi pada bagian unit pengadaan barang.

Di perusahaan ini masih menggunakan pencatatan barang dengan menggunakan sistem secara manual, untuk mengetahui data stok barang serta pembuatan laporannya masih menggunakan cara penulisan di buku, oleh sebab itu banyaknya waktu yang dibutuhkan untuk proses penghasilan laporan yang tepat serta transaksi penjualan barang yang akurat bagi pemilik dan memperbesar kemungkinan kesalahan pencatatan. Oleh karena itu perusahaan PT. L.A.S harus bisa mengatasi permasalahan persediaan yang meliputi, berapa banyak harus memesan, kapan harus memesan, berapa banyak persediaan maksimal yang seharusnya disimpan di gudang, berapa jumlah persediaan yang harus ada di gudang (*safety stock*) agar tidak terjadi kekurangan ataupun kelebihan. Esensinya, persediaan akan tetap ada untuk mengantisipasi fluktuasi permintaan yang tidak terduga, tapi diusahakan untuk meminimalisir jumlah *stock* karena persediaan yang berlimpah akan berelevansi dengan pembekakan biaya atau pemborosan.

Sehingga sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan ini adalah dalam pengolahan serta pendataan data persediaan barang (*inventory*) khususnya pengolahan sistem informasi serta laporan yang terkomputerisasi agar pencatatan arus barang masuk servis dan selesai servis dapat secara cepat, tepat, dan akurat.

Menurut Nugraha (2012:1) Perumusan masalah dalam penelitian ini

berkaitan dengan lambatnya pembuatan laporan anggaran pengajuan barang dan bagian pengadaan barang lambat menerima laporan yang mengakibatkan keterlambatan dalam pengiriman barang ke unit-unit kerja yang menyebabkan pekerjaan akan terganggu. Sehingga diperlukan sistem informasi pengolahan barang yang diharapkan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan informasi, mempercepat proses pembuatan laporan rencana pengadaan barang, dan mempercepat proses pengiriman barang dari bagian pengadaan barang.

Menurut Happy Fauzi Afianti (2017) Pengendalian inventory menjadi aktivitas yang sangat penting pada sebuah perusahaan karena biaya inventory dapat mencapai sekitar 20% hingga 40% dari total nilai tahunan. Persediaan merupakan modal atau aset perusahaan berupa raw materials, work in process, dan finished product. Saat ini, nilai inventory di PT. Unilever Indonesia Savoury Factory sudah melebihi target maksimum perusahaan. Namun, beberapa bahan baku mengalami shortage atau stock-out, artinya kondisi inventory saat ini tidak efisien karena perusahaan menanamkan terlalu banyak dana dalam persediaan namun kekurangan persediaan untuk bahan baku tertentu tetap terjadi.

Menurut Gita Ayu Syafarina (2016) Sistem informasi merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dengan adanya sistem informasi, organisasi atau perusahaan dapat menjamin kualitas informasi yang disajikan dan dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penulis mengangkat judul skripsi “**Analisis Dan Perancangan Sistem Inventory Di PT. L.A.S**”.

## **I.2. Ruang lingkup Permasalahan**

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

### **I.2.1. Identifikasi Masalah**

Sehubungan dengan permasalahan yang ada maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Keakuratan data yang dirasakan kurang di dalam mendapatkan data informasi akuntansi *inventory* pada PT. L.A.S
2. Adanya keterlambatan laporan data setiap keluar masuk barang dikarenakan dalam pembuatan laporan masih manual sehingga mempengaruhi informasi yang dibutuhkan dengan cepat.
3. Dalam pengecekan barang masih terdapat data-data yang tidak sesuai antara data barang secara fisik yang ada dengan catatan laporan keluar masuk barang sehingga dapat menyebabkan kerugian perusahaan.
4. Kurang efisiennya kinerja karyawan, jika dalam proses pengelolaan data belum diterapkannya suatu aplikasi yang mempermudah dan menghemat waktu.
5. Sulitnya melihat kondisi keuangan perusahaan yang meliputi laporan *inventory*, laporan barang masuk, laporan barang keluar, jurnal transaksi dan buku besar.

### **I.2.2. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah yang ada pada PT. L.A.S, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen sistem persediaan yang di terapkan oleh PT. LAS saat ini.
2. Apa saja faktor-faktor yang berpengaruh dalam penerapan manajemen persediaan pada perusahaan ?
3. Bagaimana pengecekan data barang secara fisik dengan laporan keluar masuk barang agar tidak terjadi kesalahan.
4. Bagaimana meningkatkan kinerja perusahaan dalam pengolahan data inventory pada Perusahaan.
5. Bagaimana merancang sistem informasi pengolahan data akuntansi *inventory* pada PT. Lestari Alam Segar ?
6. Bagaimana mempermudah melihat kondisi stock barang perusahaan yang meliputi laporan *inventory*, laporan barang masuk, laporan barang keluar, jurnal transaksi dan buku besar ?

### **I.2.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian penerapan manajemen persediaan dilakukan di daerah Kawasan Industri Medan.
2. Data untuk masukan sistem yaitu data barang tetap, data administrasi, data barang masuk, data barang keluar serta pembiayaan-pembiayaan tertentu yang menyangkut proses *inventory* perusahaan.
3. Informasi keluaran sistem diantaranya laporan stok barang, jurnal transaksi data laporan masuk barang.

### **I.3. Tujuan Dan Manfaat**

Tujuan dan manfaat yang penulis peroleh dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

#### **I.3.1. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Penerapan sistem persediaan yang dilakukan oleh perusahaan masih secara manual.
2. Mengetahui Faktor-faktor yang berpengaruh dalam penerapan manajemen persediaan terutama ketidakstabilan data lapangan dengan komputerisasi microsoft excel.
3. Melakukan pengecekan data barang secara fisik dengan laporan keluar masuk barang dengan system yang akan di buat.
4. Meningkatkan kinerja Perusahaan yaitu dengan di buatnya sistem yang terintegrasi.
5. Melakukan data di lapangan secara detail dan merancang desain aplikasi data persediaan barang.
6. Melihat dengan aplikasi desain yang telah di rancang di komputerisasi meliputi laporan *inventory*, laporan barang masuk, laporan barang keluar, jurnal transaksi dan buku besar.

#### **I.3.2. Manfaat**

Manfaat yang akan dirasakan jika tujuan penelitian ini tercapai adalah:

1. Sistem yang telah dirancang dapat mengelola data yang diperoleh menjadi

lebih lengkap dan akurat.

2. Penyajian dalam pembuatan membuat laporan menjadi lebih efektif dan efisien.
3. Pengecekan data barang secara fisik dengan laporan keluar masuk barang sehingga tidak terjadi penumpukan barang.
4. Meningkatnya kinerja perusahaan dalam pengolahan data *inventory* perusahaan.
5. Mudahnya melihat kondisi keuangan perusahaan yang meliputi laporan *inventory*, laporan barang masuk, laporan barang keluar, jurnal transaksi dan buku besar meningkatkan kegiatan *inventory* perusahaan.

#### **I.4. Metode Penelitian**

##### **1. Studi Lapangan**

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

##### **a. Pengamatan (*Observation*)**

Merupakan salah satu metode pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Kegiatannya dengan melakukan pengamatan langsung ke PT. L.A.S

##### **b. Sampel**

Mengambil contoh-contoh data yang diperlukan seperti menanyakan langsung kepada karyawan bagian *inventory* PT. L.A.S

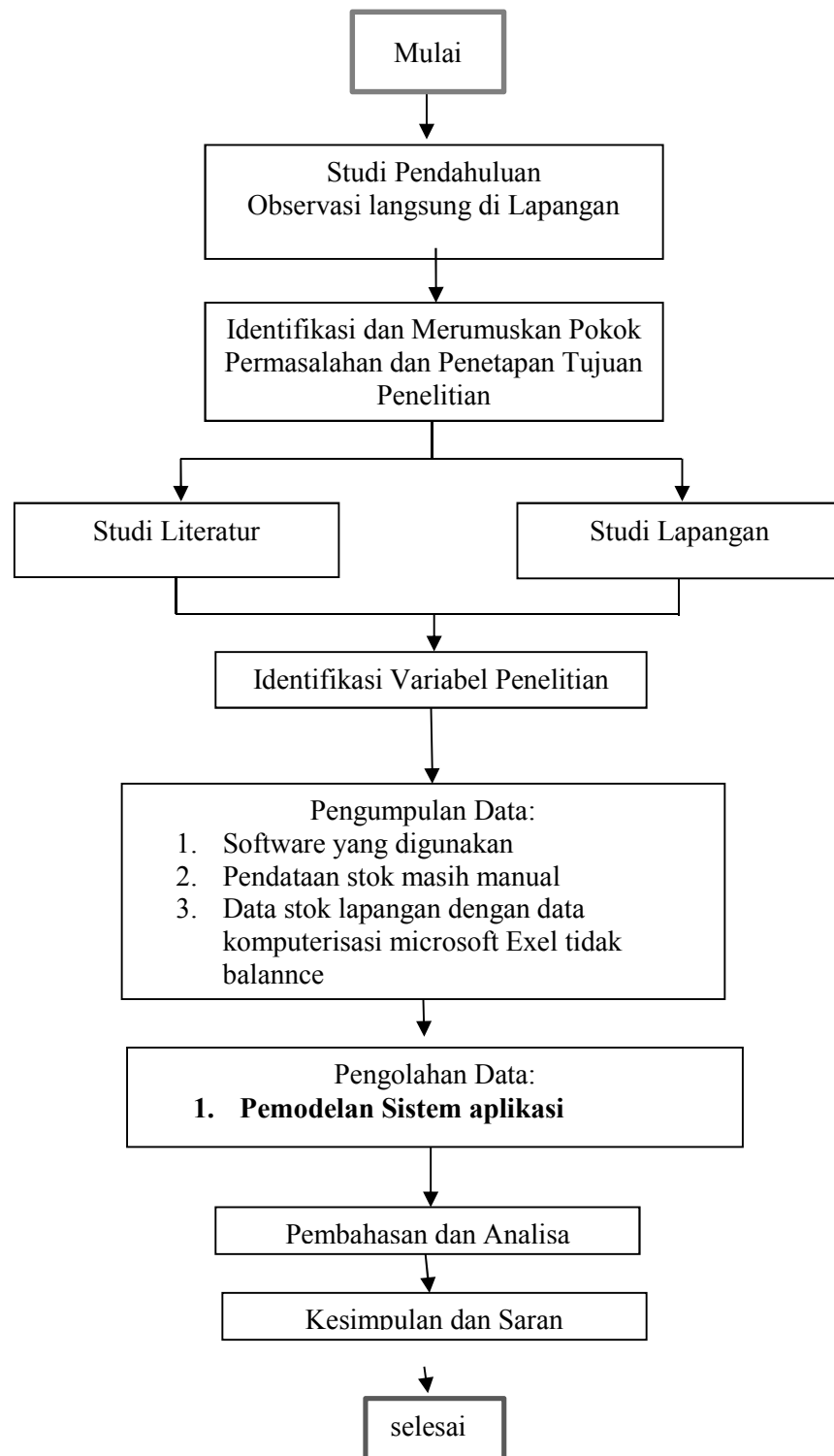
c. Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan pengambilan data-data yang berhubungan dengan pendataan *inventory* dengan cara melakukan wawancara langsung kepada pegawai bagian *inventory* di PT. L.A.S. Adapun pertanyaan yang penulis ajukan adalah sebagai berikut :

Bagaimana prosedur yang diterapkan oleh PT. L.A.S dalam melakukan pendataan *inventory* ?

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penulisan skripsi dari berbagai sumber bacaan seperti buku panduan pembuatan aplikasi pengolah basis data MySQL dengan Java, manajemen basis data, dan buku atau jurnal yang membahas tentang konsep pembuatan akuntansi *inventory*.



**Gambar 1.1. Diagram Kerangka Pikir**

### I.5 Keaslian Penelitian

Sebagai bukti penelitian yang akan dibuat, maka penelitian akan dibandingkan terhadap penelitian sejenis yang pernah dilakukan.

Perbandingannya dapat dilihat pada tabel 1.2. di bawah ini :

**Tabel 1.2. Keaslian Penelitian**

No	Peneliti	Judul	ISSN	Hasil
	Gita Ayu Syafarina (2016)	PERANCANGAN APLIKASI INVENTORY BARANG MATERIALS DAN PRODUCT	Technologia Vol 7, No.1, Januari – Maret 2016	Sistem informasi merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dengan adanya sistem informasi, organisasi atau perusahaan dapat menjamin kualitas informasi yang disajikan dan dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi tersebut

2	Iphov K. Sriwana , Maria Laura Christia, Ellytasia dan Gebrie Chandiawan (2018)	PERANCANGAN SISTEM INFORMASI <i>INVENTORY</i> PT. ABC	Jurnal Ilmiah Teknik Industri (2018), Vol. 6 No. 1, 9 – 19	PT. ABC bergerak dalam bidang penyediaan barang agrikultur. Saat ini, pencatatan laporan persediaan di PT. ABC belum optimal sehingga menyebabkan kinerja perusahaan menjadi terhambat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan merancang sebuah system inventori berbasis web yang dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh top management dan staf perusahaan agar dapat mengetahui dan mengendalikan jumlah stock barang yang terdapat dalam gudang
---	---	---	---	--

**Tabel 1.3. Perbandingan sistem berjalan dengan sistem usulan**

No	Sistem Berjalan	Sistem Usulan
1	Belum memiliki proses pengolahan data yang terkomputerisasi dengan kebutuhan pengolahan yang sesuai di lapangan.	Merancang Aplikasi data disesuaikan dengan kebutuhan pengolahan data.
2	Penyajian laporan memakan waktu yang lama dan dalam proses rekapitulasi tertentu.	Menyajikan laporan-laporan yang tepat waktu dan sesuai yang diinginkan Direktur.

3	Karyawan mengalami kesulitan dalam informasi data stok yang sering tidak relevan dan membutuhkan proses yang lama, bila ingin mengetahui stok tersedia	Informasi data stok barang dengan proses yang cepat dan tepat
---	--	---

## **1.6 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Lestari Alam Segar Jl pulau pinang III Kav. 6000.324 D-E Kawasan Industri Medan (KIM) 2. Kel Saentis Kec. Percut Sei Tuan Deli Serdang, Sumatera utara 20371.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menerangkan tentang teori-teori dan metode yang berhubungan dengan topik yang dibahas atau permasalahan yang sedang dihadapi.

### **BAB III : METODE PENELITIAN DAN RANCANGAN ANALISA DAN DESAIN SISTEM**

Pada bab ini mengemukakan penelitian tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang berjalan dan desain sistem secara detail.

**BAB IV : HASIL DAN RANCANGAN UJI COBA**

Berisikan tentang tampilan hasil sistem yang telah selesai dibangun dengan rancangan sistem baru. Pada bab ini merupakan hasil terpenting dari laporan tugas akhir yang menerangkan hasil dan pembahasan program yang dirancang serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang oleh mahasiswa dengan pengamatan langsung.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai perbaikan di masa yang akan datang untuk system di PT. L.A.S